



**ANALISIS PENGGUNAAN *KEIGO* DALAM VARIETY  
SHOW *DAI ROKUJYUU NANA-KAI NHK KOUHAKU*  
*UTA GASSEN* TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang**

**Oleh**

**Wisnu Angger Saputro**

**2302413056**

**Jurusan Bahasa dan Sastra Asing**

**Fakultas Bahasa dan Seni**

**Universitas Negeri Semarang**

**2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 15 Januari 2018

Pembimbing



Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd.  
NIP. 196110021986012001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi  
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri  
Semarang

pada hari : Kamis

tanggal : 25 Januari 2018

Panitia Ujian Skripsi

**Ketua**

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP. 19600831989011001



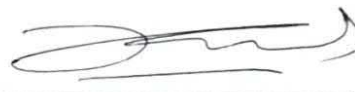
**Sekretaris**

Drs. Isfajar Ardhinugroho, M. Hum.  
NIP. 196905181993031001



**Penguji I**

Chevy Kusumah Wardhana, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 198409092010121006



**Penguji II**

Lispridona Diner, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 198004092006042001



**Penguji III/Pembimbing**

Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd.  
NIP. 196110021986012001



**Dekan Fakultas Bahasa dan Seni**



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP. 19600831989011001



## PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Wisnu Angger Saputro  
NIM : 2302413056  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Penggunaan Keigo Dalam Variety Show Dai Rokyuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen Tahun 2016**" yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai indentitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Saya siap menanggung sanksi apapun jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 25 Januari 2018

Wisnu Angger Saputro



NIM 2302413056

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Motto :

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna." (QS. An-Najm :39-40)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua dan adikku
2. Almamater Prodi Pendidikan Bahasa Jepang

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat serta hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Penggunaan *Keigo* Dalam *Variety Show Dai Rokujuuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen Tahun 2016***” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini serta bersedia menjadi dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ijin atas penulisan.
4. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
5. Orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan baik moral ataupun materil, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

6. Teman-teman Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang 2013.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis berharap dengan terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 25 Januari 2018

Peneliti



Wisnu Angger Saputro  
NIM. 2302413056

## ABSTRAK

Saputro, Wisnu Angger. 2018. *Analisis Penggunaan Keigo Dalam Variety Show Jepang Dai Rokujuuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen Tahun 2016*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dra. Rina Supriatnaningsih, M. Pd.

Ragam bahasa hormat bahasa Jepang (*keigo*) dianggap sangat penting untuk dipelajari oleh pembelajar bahasa Jepang, karena pada saat berbicara dengan dosen atau orang Jepang di dalam kelas atau di luar kelas, orang yang pertama kali bertemu, umur yang lebih tua, menggunakan *keigo* untuk saling menghormati. Sebagai pembelajar bahasa Jepang, harus mengetahui penggunaan *keigo* yang digunakan oleh orang Jepang saat ini. Oleh karena itu, untuk mengetahui penggunaan *keigo* yang digunakan oleh orang Jepang pada saat ini perlu diketahui, diantaranya melalui *variety show* atau acara televisi Jepang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan ragam bahasa hormat oleh pembawa acara yang selanjutnya akan disingkat menjadi MC (*Master of Ceremony*) dan bintang tamu yang selanjutnya akan disingkat menjadi GS (*Guest Star*) dalam *variety show* Jepang *Dai Rokujuuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* tahun 2016 dan ragam bahasa hormat yang banyak digunakan dalam *variety show* tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan MC dan GS yang mengandung unsur *keigo* (*sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*) dalam *variety show* Jepang *Dai Rokujuuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* tahun 2016. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik simak dan catat.

Penelitian ini menemukan bahwa dari 61 data tuturan yang digunakan oleh penutur terdapat 168 tuturan yang mengandung unsur *keigo*, diklasifikasikan menjadi: 48 tuturan *sonkeigo*, 28 tuturan *kenjougo*, dan 92 tuturan *teineigo*. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ragam jenis *keigo* yang sering digunakan oleh penutur yaitu *teineigo*. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *keigo* yang digunakan oleh penutur pembawa acara (MC) digunakan untuk berbicara dengan bintang tamu (GS), memperkenalkan nama bintang tamu (GS), meminta bantuan, meminta maaf kepada orang, menghormati orang lain dengan memperhatikan beberapa aspek seperti umur, kepopuleran, dan prestasi.

**Kata Kunci** : *keigo, penggunaan keigo, variety show Jepang.*



## RANGKUMAN

Saputro, Wisnu Angger. 2018. *Analisis Penggunaan Keigo Dalam Variety Show Jepang Dai Rokujyuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen Tahun 2016*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dra. Rina Supriatnaningsih, M. Pd.

**Kata Kunci : *keigo, penggunaan keigo, variety show Jepang.***

### 1. Latar Belakang

Menurut Ide (1982:357-385), di dalam bahasa Jepang setiap penutur harus memilih tuturan-tuturan yang disesuaikan dengan faktor sosial masyarakat Jepang. Ide menambahkan bahwa kesantunan dapat ditentukan oleh penggunaan pilihan bahasa dengan aturan linguistik dan aturan sosial. Dikatakan aturan linguistik karena pada aturan ini terikat dengan penggunaan tata bahasa hormat yang dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *keigo*. Sebagai bentuk kesantunan berbahasa pada umumnya penggunaan pilihan bahasa dalam bahasa Jepang disebut dengan penggunaan tingkat tutur bahasa yaitu '*keigo*'.

Masaaki dan Seiji dalam Sudjianto dan Dahidi (2004:190) mengatakan, pada umumnya ragam bahasa hormat (*keigo*) dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*. *Sonkeigo* adalah ragam bahasa hormat untuk menyatakan rasa hormat terhadap orang yang dibicarakan (termasuk benda-benda, keadaan, aktivitas, atau hal-hal lain yang berhubungan dengannya) dengan cara menaikkan derajat orang yang dibicarakan (Shotaro dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:190). Hirai menyebut *kenjougo* sebagai cara bertutur kata yang menyatakan rasa

hormat terhadap lawan bicara dengan cara merendahkan diri sendiri (dalam Sudjianto, 2004:192). *Teineigo* menurut Hirai adalah cara bertutur kata santun yang dipakai oleh penutur untuk saling menghargai dan menghormati perasaan masing-masing (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:194).

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2004:188), pemakaian ragam hormat (*keigo*) menjadi salah satu karakteristik bahasa Jepang. Pada situasi-situasi tertentu pembelajar bahasa Jepang diharapkan untuk menggunakan ragam bahasa hormat (*keigo*), tetapi tidak banyak pembelajar yang paham penggunaannya. Ungkapan serupa *keigo* tidak tampak di dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, ragam bahasa hormat (*keigo*), sampai sekarang masih menjadi suatu hal yang sulit bagi pembelajar bahasa Jepang. Contoh, dalam bahasa Indonesia kata ‘makan’ dapat digunakan di semua situasi, tanpa memperhatikan siapa yang berbicara, siapa lawan bicaranya, atau dalam situasi apa orang tersebut berbicara. Namun, dalam bahasa Jepang kata ‘makan’ mempunyai beberapa cara pengucapan dengan melihat konteks saat melakukan interaksi, seperti *taberu*, *meshiagaru*, dan *itadaku*. Walaupun ragam bahasa hormat (*keigo*) dianggap sulit, *keigo* tetap dianggap penting untuk dipelajari oleh pembelajar bahasa Jepang, karena saat kita bekerja di Jepang atau di Indonesia namun banyak berkomunikasi dengan orang Jepang, *keigo* sangat diperlukan ketika berbicara dengan orang Jepang yang kita hormati. Selain mempelajari bahasa Jepang khususnya *keigo*

menggunakan buku, kita juga dapat mempelajari *keigo* melalui video-video berbahasa Jepang. Video berbahasa Jepang bias meliputi anime, film Jepang, dan acara televisi atau *variety show* Jepang.

Peneliti menggunakan *variety show* sebagai data penelitian. *Variety show* menjadi sasaran penelitian karena di dalamnya terdapat banyak percakapan dengan situasi masyarakat Jepang saat ini sehingga dapat memberikan gambaran penggunaan ragam hormat (*keigo*) mereka. Percakapan yang terjadi ataupun percakapan yang digunakan oleh orang Jepang dalam *variety show* bersifat spontan atau tidak direncanakan.

## 2. Landasan Teori

### a. *Variety Show*

Menurut Naratama (2004:66) dalam bukunya mengatakan *variety show* merupakan format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses pengolahan imajinasi kreatif, yang mana runtutan pertunjukannya mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi oleh aksi, gaya dan musik.

### b. Pengertian *Keigo*

*Keigo* dapat diartikan sebagai ragam bahasa yang yang penggunaannya bertujuan untuk menghormati lawan bicara, dengan memperhatikan lawan bicara atau siapa yang menjadi topik pembicaraan. *Keigo* juga dapat digunakan untuk menghormati orang lain dengan cara merendahkan diri sendiri.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat menggunakan ragam bahasa hormat (*keigo*), seperti orang pertama, kedua, ataupun ketiga. Nakao (dalam Sudjianto, 1999:149) mengatakan faktor yang perlu diperhatikan dalam penggunaan (parameter) *keigo* adalah usia, status, jenis kelamin, keakraban, gaya bahasa, pribadi atau umum, dan pendidikan.

c. Jenis *Keigo*

Masaaki dan Seiji (dalam Sudjianto, 1992:54) membagi *keigo* menjadi *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*. Yoshio (dalam Sudjianto, 1989:228) dalam *Nihongo Kyooiku Jiten* membagi *keigo* menjadi *sonkeigo*, *kensongo*, dan *teineigo*. Menurut Iori (2001:279), *keigo* dibagi menjadi beberapa bagian. Bagian dari *keigo* yang paling terkenal adalah *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*.

### 3. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif untuk mendeskripsikan ragam bahasa hormat (*keigo*) yang terdapat dalam *variety show* Jepang *Dai Rokujyuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* tahun 2016.

b. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan yang mengandung unsur *keigo* (*sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*) dalam *variety show* Jepang *Dai Rokujuuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* tahun 2016.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Teknik simak digunakan untuk menjangkau data dengan penyimakan dari sumber data. Teknik catat digunakan untuk mencatat hasil pengumpulan data pada kartu data.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pilah unsur penentu, yang akan dipilah adalah unsur *keigo*-nya. Proses analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Data yang terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan jenis-jenis *keigo*. Selanjutnya masing-masing *keigo* dianalisis penggunaannya.

## 4. Simpulan

### a. Simpulan

Berdasarkan analisis data penggunaan *keigo* dari tuturan MC (*Master of Ceremony*) dan tuturan GS (*Guest Star*) dari *variety show* Jepang *Dai Rokujyuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* tahun 2016. Hasil penelitian dapat disimpulkan, terdapat 3 jenis *keigo* yang digunakan, yaitu *sonkeigo* berjumlah 48 ungkapan, *kenjougo* berjumlah 28 ungkapan, *teineigo* berjumlah 92 ungkapan. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis *keigo* yang sering digunakan adalah *teineigo*. Penggunaan *keigo* digunakan oleh penutur pembawa acara (MC) digunakan untuk berbicara dengan bintang tamu (GS), memperkenalkan nama bintang tamu (GS), meminta bantuan, meminta maaf kepada orang, menghormati orang lain dengan memperhatikan beberapa aspek seperti umur, kepopuleran, dan prestasi.

### b. Saran

#### 1. Bagi Pengajar

Bagi pengajar bahasa Jepang, ketika menyampaikan penjelasan tentang *keigo*, selain menjelaskan penggunaannya, pengajar dapat memberikan wawasan penggunaan *keigo* yang sebenarnya yang digunakan oleh orang Jepang saat ini

melalui *variety show* Jepang. Hal ini agar pembelajar lebih memahami penggunaan *keigo* yang digunakan oleh Jepang.

## 2. Bagi Pembelajar

Selain mendapatkan materi pembelajaran tentang *keigo* di kelas, pembelajar seharusnya membaca buku yang menggunakan bahasa Jepang dan melihat penggunaan bahasa Jepang dalam acara televisi Jepang.

## 3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis, dapat menganalisis *keigo*, tetapi dengan menggunakan *variety show* yang lain, karena penelitian ini menggunakan *variety show* bertema musik, peneliti selanjutnya dapat menggunakan tema lain seperti berita, *talkshow*, komedi ataupun tema yang lainnya.

## まとめ

第67回 NHK 紅白歌合戦 2016年の番組に使用する敬語の分析

2018年

キーワード：敬語、敬語使用、バラエティー番組

### 1. 背景

敬語はインドネシア語で「Bahasa Hormat」である。敬語とは目上の人や、上司や、先輩や尊敬する人などと話す時よく使っている表現である。

(Iori, 2001: 279)によると、特遇表現の中で特に敬意に関わる表現を敬語と言います。

敬語は、日本語を学ぶ人にとって重要なことだ。なぜなら、クラスとかクラス以外とかで日本人や先生などと話す時、お互い尊敬する気持ちを表すために敬語を使った方がいい。現在、日本人が使っている敬語を知るために、第67回 NHK 紅白歌合戦 2016年という番組にある敬語の使用を研究している。

### 2. 基層的な理論

#### 2.1 敬語の定義

Terada に、Sudjianto dan Dahidi (2004:189)、敬語は相手や第三者への敬意を表現する言語である。



## 2.2 敬語の種類

Iori (2001:279)によると、敬語はいくつかの観点から分類されます。最も有名な分類は、尊敬語、謙讓語、丁寧語というものだ。

## 3. 研究の方法

### 3.1 研究のアプローチ

本研究で用いたアプローチは、記述の方法で定性的なアプローチである。よく出ている敬語の種類やどのように使うのを分析した。さらに、種類と機能における表現を説明する。

### 3.2 データソース

本研究では用いたデータは、「第 67 回 NHK 紅白歌合戦 2016 年」という番組に敬語の表現 (尊敬語、謙讓語、丁寧語)である。

### 3.3 データを集める方法

本研究のデータを集める方法はリストの技術を使用する。

### 3.4 データを分析方法

データを集めた後で分析する。

#### 4. 研究の結果

第 67 回 NHK 紅白歌合戦 2016 年（の番組）から得られたデータの分析に基づいて、3 種類の敬語を使った。

尊敬語（48 表現）：皆様<sup>29</sup>、参加して下さって<sup>41</sup>、届けられてるんです<sup>61</sup>、いらっしゃっています<sup>74</sup>、亡くなられました<sup>82</sup>、その他

謙譲語（28 表現）：お待たせ致しました<sup>8</sup>、ご紹介致します<sup>20</sup>、歌わせて頂きます<sup>31</sup>、参りましょう<sup>47</sup>、伺ったそうですね<sup>80</sup>、その他

丁寧語（92 表現）：始まりました<sup>2</sup>、送ります<sup>12</sup>、入場です<sup>11</sup>、過ごしましょう<sup>14</sup>、思います<sup>24</sup>、お二人<sup>33</sup>、その他

このテレビ番組での会話では、MC さんが初めて会った人と話す時、ゲストを紹介する時、助けを求める時、謝る時、年齢や偉い人や人気がある人などと話す時、敬語を使った。

#### 5. 結論

このテレビ番組に丁寧語のほうがよく使った。MC もゲストがお互い敬語を使った。

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>RANGKUMAN</b> .....	ix
<b>MATOME</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi .....	6

<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	8
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Landasan Teoretis .....	12
2.2.1 <i>Variety Show</i> .....	12
2.2.2 <i>Dai Rokujuuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen</i> .....	13
2.3 Pengertian <i>Keigo</i> .....	17
2.4 Jenis <i>Keigo</i> .....	18
2.4.1 <i>Sonkeigo</i> .....	19
2.4.2 <i>Kenjougo</i> .....	22
2.4.3 <i>Teineigo</i> .....	24
2.5 Peran keigo dalam bahasa Jepang .....	26
2.6 Kerangka berfikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
3.1 Pendekatan Penelitian .....	30
3.2 Data dan Sumber Data .....	30
3.2.1 Data .....	30
3.2.2 Sumber Data.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Teknik Analisis Data.....	31
3.5 Teknik Pemaparan Hasil Analisis .....	32
3.6 Kartu Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
4.1 Hasil .....	34

4.1.1 Penggunaan Ragam <i>Keigo</i> oleh Penutur (MC dan GS) .....	34
4.1.1.1 <i>Sonkeigo</i> .....	35
4.1.1.2 <i>Kenjougo</i> .....	37
4.1.1.3 <i>Teineigo</i> .....	39
4.1.2 Jenis <i>Keigo</i> yang banyak digunakan dalam variety show <i>Jepang Dai Rokujuuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen</i> .....	42
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1 Penggunaan <i>Keigo</i> oleh penutur (MC dan GS).....	48
4.2.2 Jenis <i>Keigo</i> yang banyak digunakan dalam variety show <i>Jepang Dai Rokujuuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen</i> .....	105
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	107
5.1 Simpulan .....	107
5.2 Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	110
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Daftar artis yang hadir.....	15
2. Tabel 2.2 Parameter Penggunaan <i>Keigo</i> .....	17
3. Tabel 3.1 Contoh kartu data .....	32
4. Tabel 4.1 Rekapitulasi Tuturan <i>Sonkeigo</i> .....	42
5. Tabel 4.2 Rekapitulasi Tuturan <i>Kenjougo</i> .....	44
6. Tabel 4.3 Rekapitulasi Tuturan <i>Teineigo</i> .....	45
7. Tabel 4.4 Jenis <i>Keigo</i> yang banyak digunakan dalam <i>variety show</i> Jepang <i>Dai Rokujyuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen</i> .....	106

## DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Berfikir ..... 29

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Penggunaan singkatan
2. Penjelasan nomor data
3. Rekap percakapan antar penutur (MC dan GS)
4. Klasifikasi penggunaan *keigo* oleh penutur (MC dan GS)



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia melakukan komunikasi karena mereka bagian dari suatu masyarakat. Salah satu sarana yang sangat penting adalah melalui bahasa. Dengan bahasa, kita dapat mengungkapkan maksud dan pesan yang ingin kita sampaikan kepada lawan bicara. Harimurti (dalam Kushartanti, 2005:3) mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi bersifat arbiter yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Selain menyampaikan informasi, komunikasi juga bertujuan memelihara hubungan sosial diantara penutur dan petutur.

Ada beberapa alasan manusia melakukan komunikasi. Pertama, mereka melakukannya sebagai suatu keharusan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial, mereka membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Mereka tidak bisa melakukan semuanya tanpa bantuan orang lain. Dengan kata lain, mereka membutuhkan orang lain. Kedua, berkomunikasi merupakan kebutuhan yang mendasar dan menyenangkan dalam berinteraksi dan karena mereka bagian dari suatu komunitas, mereka harus berkomunikasi dengan menggunakan bahasa. Melalui bahasa, mereka dapat menyampaikan pesan. Cara seseorang berbicara memegang peranan penting dalam berkomunikasi karena dengan ini

seseorang dapat mengekspresikan pesan penting yang ingin disampaikan dalam situasi saat komunikasi berlangsung. Selain itu, fungsi dari komunikasi tidak hanya untuk menyampaikan informasi penting dari suatu pesan, tetapi juga sebagai penghubung dalam berinteraksi dengan orang lain. Interaksi yang terjadi haruslah tetap menjaga kesopanan dalam berbahasa untuk saling menghormati antara penutur dan lawan tuturnya. Kesopanan juga akan membantu hubungan sosial penutur dan lawan tuturnya.

Menurut Ide (1982:357-385), di dalam bahasa Jepang setiap penutur harus memilih tuturan-tuturan yang disesuaikan dengan faktor sosial masyarakat Jepang. Ide menambahkan bahwa kesantunan dapat ditentukan oleh penggunaan pilihan bahasa dengan aturan linguistik dan aturan sosial. Dikatakan aturan linguistik karena pada aturan ini terikat dengan penggunaan tata bahasa hormat yang dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *keigo*. Sebagai bentuk kesantunan berbahasa pada umumnya penggunaan pilihan bahasa dalam bahasa Jepang disebut dengan penggunaan tingkat tutur bahasa yaitu '*keigo*'.

Masaaki dan Seiji dalam Sudjianto dan Dahidi (2004:190) mengatakan, pada umumnya ragam bahasa hormat (*keigo*) dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*. *Sonkeigo* adalah ragam bahasa hormat untuk menyatakan rasa hormat terhadap orang yang dibicarakan (termasuk benda-benda, keadaan, aktivitas, atau hal-hal lain yang berhubungan dengannya) dengan cara menaikkan derajat orang yang

dibicarakan (Shotaro dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:190). Hirai menyebut *kenjougo* sebagai cara bertutur kata yang menyatakan rasa hormat terhadap lawan bicara dengan cara merendahkan diri sendiri (dalam Sudjianto, 2004:192). *Teineigo* menurut Hirai adalah cara bertutur kata santun yang dipakai oleh penutur untuk saling menghargai dan menghormati perasaan masing-masing (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:194).

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2004:188), pemakaian ragam hormat (*keigo*) menjadi salah satu karakteristik bahasa Jepang. Pada situasi-situasi tertentu pembelajar bahasa Jepang diharapkan untuk menggunakan ragam bahasa hormat (*keigo*), tetapi tidak banyak pembelajar yang paham penggunaannya. Ungkapan serupa *keigo* tidak tampak di dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, ragam bahasa hormat (*keigo*), sampai sekarang masih menjadi suatu hal yang sulit bagi pembelajar bahasa Jepang. Contoh, dalam bahasa Indonesia kata ‘makan’ dapat digunakan di semua situasi, tanpa memperhatikan siapa yang berbicara, siapa lawan bicaranya, atau dalam situasi apa orang tersebut berbicara. Namun, dalam bahasa Jepang kata ‘makan’ mempunyai beberapa cara pengucapan dengan melihat konteks saat melakukan interaksi, seperti *taberu*, *meshiagaru*, dan *itadaku*. Walaupun ragam bahasa hormat (*keigo*) dianggap sulit, *keigo* tetap dianggap penting untuk dipelajari oleh pembelajar bahasa Jepang, karena pada saat berbicara dengan orang Jepang di dalam kelas atau di luar kelas, harus menggunakan

*keigo* untuk saling menghormati. Selain itu, ketika sudah lulus dan bekerja di Jepang atau di Indonesia namun banyak berkomunikasi dengan orang Jepang, *keigo* sangat diperlukan ketika berbicara dengan orang Jepang yang kita hormati. Sebagai pembelajar bahasa Jepang, harus mengetahui penggunaan *keigo* yang digunakan oleh orang Jepang saat ini. Oleh karena itu, untuk mengetahui penggunaan *keigo* yang digunakan oleh orang Jepang pada saat ini perlu diketahui, diantaranya melalui *variety show* atau acara televisi Jepang.

Peneliti menggunakan *variety show* sebagai data penelitian. *variety show* menjadi sasaran penelitian karena di dalamnya terdapat banyak percakapan dengan situasi masyarakat Jepang saat ini sehingga dapat memberikan gambaran penggunaan ragam hormat (*keigo*) yang digunakan oleh orang Jepang saat ini yang bersifat spontan atau tidak direncanakan.

Penelitian ini difokuskan pada tindak tutur hormat (*keigo*) bahasa Jepang yang diteliti melalui *variety show* Jepang. Dalam dialog pada percakapan tersebut tergambar cara orang Jepang melakukan percakapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Untuk itulah, penelitian ini perlu dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang ragam bahasa hormat Jepang yang digunakan masyarakat Jepang saat ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penggunaan ragam bahasa hormat oleh penutur dalam *variety show Dai Rokujyuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* tahun 2016 ?
2. Ragam bahasa hormat (*keigo*) apa saja yang banyak digunakan dalam *variety show Dai Rokujyuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* tahun 2016 ?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tuturan *keigo* (*sonkeigo*, *kenjougo*, *teineigo*) yang dituturkan oleh pembawa acara yang disingkat menjadi MC (*Master of Ceremony*) dan bintang tamu yang disingkat menjadi GS (*Guest Star*) dalam *variety show* Jepang *Dai Rokujyuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* tahun 2016. Penelitian ini difokuskan pada analisis penggunaan ragam bahasa hormat (*keigo*) dengan mengambil tuturan-tuturan yang dihasilkan oleh penutur (MC dan GS) dalam acara *variety show* televisi Jepang. *Variety show* yang akan diteliti oleh peneliti adalah *Dai Rokujyuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* yang diselenggarakan pada Desember tahun 2016. Alasan peneliti memilih *variety show* ini karena dibandingkan dengan *variety show* yang lain, *variety show* ini memiliki rating acara televisi tertinggi di Jepang, yaitu sebesar 40.2%. Hal ini dapat dilihat pada website *Naver Matome Japan*. Hal ini dapat dilihat pada website *Naver Matome Japan*. Berbeda dengan

stasiun televisi swasta, channel televisi NHK lebih memperhatikan serta banyak menggunakan ragam bahasa hormat (*keigo*).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan ragam bahasa hormat oleh penutur dalam *variety show Dai Rokujyuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* tahun 2016.
2. Untuk mendeskripsikan ragam bahasa hormat apa saja yang banyak digunakan dalam *variety show Jepang Dai Rokujyuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* tahun 2016.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan kepada pembaca, khususnya bagi pembelajar bahasa Jepang yang ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang ragam bahasa hormat (*keigo*).

2. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa, agar bisa menggunakan tindak tutur yang benar dalam berkomunikasi khususnya ragam bahasa hormat (*keigo*).

#### **1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar skripsi dibagi menjadi tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul,

halaman pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi terdiri atas lima bab, yaitu :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menyajikan uraian tentang landasan dari beberapa teori yang digunakan untuk mendasari tema penelitian ini. Teori pada bab ini menyajikan uraian tentang pengertian variety show, *Dai Rokujuuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen*, pengertian *keigo*, jenis *keigo*, dan peran *keigo* dalam bahasa Jepang.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemaparan hasil analisis, dan kartu data.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran.

## BAB 2

### LANDASAN TEORETIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian internasional yang meneliti tentang bahasa hormat (*keigo*). Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Barbara Pizzioni (2004) dengan judul *Japanese politeness in the work of Fujio Minami*. Pada penelitian ini, ia menggunakan dasar teori yang sama yaitu tentang *keigo* yang dikemukakan oleh Ide Sachiko, untuk meneliti tingkat tutur hormat bahasa Jepang (*keigo*). Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada data yang akan digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan literatur karya penulis Jepang Fujio Minami, sedangkan peneliti menggunakan data dari variety show. Perbedaan lainnya yaitu, Barbara menganalisa hasil literatur Fujio Minami dengan membandingkan perspektif linguistik bahasa Jepang dari Ide Sachiko dengan ahli bahasa lain, sedangkan peneliti menganalisa jenis *keigo* yang sering muncul pada variety show yang diteliti.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Jana Šoucová (2005) dengan judul *The Japanese Honorific Language: It's Past, Present, and Future*. Persamaannya yaitu, penelitian ini mempunyai tujuan yang sama yaitu meneliti penggunaan *keigo*. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan data dari bahasa sehari-hari masyarakat Jepang dengan menganalisa perbedaan penggunaan *keigo* dari waktu ke waktu ,



sedangkan peneliti menggunakan *variety show* dan menganalisa jenis ragam bahasa hormat (*keigo*) yang sering digunakan pada *variety show*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sanae Tsuda (2010) yang berjudul *Interpersonal Functions of the Polite Forms Desu/Masu in Japanese Conversations*. Persamaannya yaitu penelitian ini meneliti penggunaan *keigo*, sedangkan perbedaannya penelitian ini hanya berfokus pada *teineigo* saja.

Alasan peneliti memilih *variety show Dai Rokujuuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* karena dari *variety show* akan didapatkan data yang realistis dari penggunaan ragam bahasa hormat (*keigo*) yang digunakan orang Jepang saat ini. Selain itu *variety show* atau program televisi tahunan ini memiliki rating acara televisi tertinggi di Jepang, yaitu sebesar 40.2%. Hal ini dapat dilihat pada website *Naver Matome Japan*. Berbeda dengan stasiun televisi swasta yang lain, channel televisi NHK lebih memperhatikan serta banyak menggunakan ragam bahasa hormat (*keigo*).

Kemudian ada beberapa penelitian terdahulu mengenai *keigo*, salah satu di antaranya adalah yang dilakukan oleh Adie Wahyu (2016) yang berjudul *Analisis Penggunaan Keigo Dalam Novel Owari no Seraph Karya Kagami Takaya*. Pada penelitian tersebut, ragam bahasa hormat (*keigo*) yang ditemukan pada novel dibedakan dalam *sonkei*, *kenjyou*, ataupun *teinei*, kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, keakraban, status, usia, dan pendidikan. Penelitian tersebut hampir sama

dengan yang akan dibahas oleh peneliti yaitu menganalisis ragam bahasa hormat (*keigo*).

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan peneliti, antara lain penelitian terdahulu menggunakan novel sedangkan dalam penelitian kali ini menggunakan *variety show Dai Rokujyuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen*. Perbedaan yang lain yaitu *keigo* yang diteliti terjadi antara junior dan senior di lingkungan sekolah, sedangkan pada *variety show*, *keigo* yang terjadi antara artis Jepang satu dengan yang lain.

Penelitian lain yaitu, Dika Faradina (2017) dengan judul *Penggunaan Ragam Bahasa Hormat (Keigo) Dalam Anime Mahouka Koukou No Rettousei*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi dan faktor apa saja yang melatarbelakangi penggunaan bahasa hormat (*keigo*). Penelitian tersebut hampir sama dengan yang akan dibahas oleh peneliti yaitu menganalisis ragam bahasa hormat (*keigo*). Perbedaannya ada pada data yang diteliti, yaitu *anime* dengan *variety show*. Kemudian ragam bahasa hormat apa saja yang sering digunakan dalam *variety show Dai Rokujyuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Maulana Zahrawan, dkk (2017) dengan judul *Analisis Keigo Dalam Fukushima B.I Book PT. Fukushima Industries, CO. LTD*. Program Studi Pendidikan Bahasa

Jepang, Universitas Pendidikan Indonesia. Pada penelitian tersebut diteliti tentang aspek-aspek *keigo* apa saja yang digunakan dalam *Fukushima B.I Book* dan mendeskripsikan dalam situasi apa *keigo* diaplikasikan di PT. Fukushima Industries, CO. Ltd. Penelitian tersebut hampir sama dengan yang dibahas oleh peneliti yaitu ragam bahasa hormat (*keigo*). Perbedaannya terdapat pada sumber data yang akan diteliti yaitu buku, sedangkan pada penelitian ini menggunakan data dari *variety show*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ely Triasih Rahayu (2014) dengan judul *Comparison of Honorific Language in Javanese and Japanese Speech Community*. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah, mempunyai tujuan yang sama yaitu, menganalisis penggunaan *keigo*. Perbedaannya adalah data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan ungkapan yang menunjukkan penggunaan *keigo*, yang diambil dengan merekam percakapan dengan mempertimbangkan konteks sosial sebagai latarbelakang ucapan, sedangkan data yang digunakan oleh peneliti adalah *variety show Dai Rokujuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen*.

## 2.2 Landasan Teoritis

### 2.2.1 *Variety show*

Menurut Naratama (2004:66) dalam bukunya mengatakan *variety show* merupakan format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses pengolahan imajinasi kreatif, yang mana runtutan pertunjukannya mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi oleh aksi, gaya dan musik.

Berdasarkan sumber <https://ja.m.wikipedia.org/wiki/バラエティ番組>

バラエティ番組は、トーク・コメディ・歌・クイズ・ゲーム・ロケ・恋愛・マジック・心霊・お色気視聴者参加型の企画などのいくつかの種類の娯楽を組み合わせたテレビ・ラジオ番組のことである。

*Baraeti bangumi wa, tooku, konto, komedi, uta, kuizu, geemu, roke, renai, majikku, shinrei, o iroke shichousha no sanku gata no kikaku nado no ikutsu ka no shurui no goraku o kumi awaseta terebi rajio bangumi no koto de aru*

“*Variety show* adalah program televisi atau radio yang melibatkan beberapa partisipan yang bertema bincang-bincang, komedi, musik, kuis, permainan, percintaan, sulap,

horor, dewasa, atau pergi ke suatu tempat untuk memberi suatu informasi baru yang bersifat menghibur para pemirsa.”

Dari keterangan yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa *variety show* adalah, program televisi atau radio yang bertujuan menghibur para pemirsa yang mengandung satu atau lebih tema. Tema tersebut meliputi *talkshow*, komedi, musik, kuis, permainan, percintaan, sulap, horor, dewasa, atau pergi ke suatu tempat untuk memberi suatu informasi baru.

### **2.2.2 *Dai Rokujuuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen***

*NHK Kouhaku Uta Gassen* (紅白歌合戦) adalah acara musik yang diproduksi oleh NHK Jepang. Acara ini dilangsungkan setiap setahun sekali pada malam tanggal 31 Desember dan disiarkan langsung melalui televisi dan radio di Jepang, serta jaringan internasional NHK dan televisi kabel. Acara ini pertama kali diadakan pada tahun 1951 dan berpindah ke lokasi Aula NHK pada tahun 1973.

Musisi yang tampil dalam acara ini akan dibagi menjadi dua tim berdasarkan jenis kelamin. Tim merah (*akagumi*) akan diisi oleh penyanyi wanita atau grup musik dengan vokalis wanita, sedangkan tim putih (*shirogumi*) terdiri dari penyanyi pria atau grup musik dengan vokalis pria. Duo campuran pria dan wanita biasanya dimasukkan ke dalam tim merah, sedangkan penyanyi

waria biasanya dimasukkan ke dalam tim putih. Kedua tim akan beradu untuk membuktikan penampilan siapakah yang lebih bagus diantara mereka.

Dewan juri terdiri dari aktor, aktris, maupun penyanyi senior dan para penonton yang hadir di studio. Namun pada *NHK Kouhaku Uta Gassen* yang ke-67 kali ini ada yang sedikit berbeda. Dewan juri yang hadir ada yang berprofesi sebagai atlet. Para dewan juri akan memilih tim yang mereka anggap paling bagus. Acara ini berlangsung pada pukul 19:15 sampai pukul 23:45 (waktu setempat).

B e r d a s a r k a n w e b s i t e <http://www1.plala.or.jp/nakaatsu/16sityou.htm>

Berikut adalah musisi yang hadir dalam *NHK Kouhaku Uta Gassen* yang ke-67 :

Tim merah			Tim putih		
Partisipasi	Penyanyi / grup musik	Rating	Partisipasi	Penyanyi / grup musik	Rating
1	PUFFY	34.3%	5	Kanjani ∞ (関ジャニ∞)	33.1%
4	E-girls	33.6%	7	AAA	33.7%
1	Keyakizaka46 (欅坂46)	34.6%	2	Mitsuyama Hiroshi (三山ひろし)	34.1%
4	Miwa	34.6%	2	Yamauchi Keisuke	33.6%

				(山内恵介)	
21	Tendou Yoshimi (天童よしみ)	33.9%	4	Sexy Zone	34.8 %
1	Ichikawa Yukino (市川由紀乃)	35.0%	3	SEKAI NO OWARI	35.3 %
19	Kouzai Kaori (香西かおり)	34.7%	5	Sandaime J Soul Brothers (三代目 J Soul Brothers)	36.8 %
4	Shinaringo (椎名林檎)	36.0%	3	Fukuda Kouhei (福田こうへい)	35.6 %
8	Ayaka (絢香)	36.4%	29	Gou Hiromi (郷ひろみ)	38.5 %
14	Mizumori Kaori (水森かおり)	37.5%	3	V6	38.4 %
9	Ikimonogatari (いきものがたり)	39.8%	7	Yuzu (ゆず)	39.4 %
HALFTIME SHOW !			40.5%		
2	Nogizaka46 (乃木坂46)	38.4%	1	RADWIMPS	39.4 %
3	Shimazu Aya (島津亜矢)	38.6%	9	Fukuyama Masaharu (福山雅治)	39.7 %
7	Nishino Kana (西野カナ)	39.5%	1	RADIO FISH	41.7 %
2	AI	39.6%	1	Kiritani Kenta (桐谷健太)	41.3 %
9	AKB48	39.6%	46	Itsuki Hiroshi (五木ひろし)	37.8 %
Penampilan spesial ketua tim merah			41.0%		
9	Perfume	41.4%	1	KinKi Kids	41.9 %
1	Ootake Shinobu (大竹しのぶ)	40.3%	2	Hoshino Ken (星野源)	42.9 %
28	Sakamoto Fuyumi (坂本冬美)	40.7%	23	TOKIO	41.0 %
Penampilan spesial ketua tim putih			41.0%		
20	Matsuda Keiko (松田聖子)	41.7%	7	X JAPAN	42.2 %
4	Takahasi Mariko	40.7%	1	THE YELLOW	40.3

	(高橋真梨子)			MONKEY	%
1	Utada Hikaru (宇多田ヒカル)	41.6%	17	Hikawa Kiyoshi (氷川きよし)	40.5 %
39	Nishikawa Sayuri (西川さゆり)	40.9%	8	Arashi (嵐)	43.7 %

Tabel 2.1 Daftar artis yang hadir

Musisi yang memperoleh rating penonton paling tinggi adalah Arashi (嵐) yaitu 43.7%. Dalam acara *Dai Rokujuuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* rating penonton paling tinggi adalah pada saat tim merah (*akagumi*) dinyatakan menang oleh dewan juri, yaitu sebesar 44.8%.

Musisi yang hadir dalam acara *NHK Kouhaku Uta Gassen* seluruhnya adalah musisi yang populer dan mempunyai prestasi yang cemerlang. Penjualan lagu yang sangat banyak, hingga mempunyai *hit single* yang menjadi tema lagu sebuah drama atau film yang terkenal. Tidak hanya musisi muda, namun musisi senior juga turut hadir dalam acara tersebut, seperti Utada Hikaru dan X Japan. Oleh karena itu *NHK Kouhaku Uta Gassen* menjadi acara yang mendapat rating tinggi pada program televisi di Jepang.

Adanya berbagai macam kalangan musisi yang hadir, antara lain musisi senior, junior, serta yang baru pertama kali berpartisipasi, menyebabkan banyak ragam bahasa hormat (*keigo*) yang digunakan pada saat bertutur kata.



### 2.3 Pengertian Keigo

Ragam bahasa hormat atau sopan dalam bahasa Jepang disebut *keigo*. Terada dalam Sudjianto dan Dahidi (2007:189) mendefinisikan *keigo* sebagai bahasa atau ungkapan hormat kepada lawan bicara maupun orang ketiga.

Pendapat lain mengatakan, *keigo* adalah ungkapan sopan yang dipakai oleh pembicara atau penulis dengan mempertimbangkan pendengar, pembaca, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan (Ogawa dalam Sudjianto dan Dahidi, 2007:189).

Menurut Iori (2001:279), *keigo* adalah ekspresi ungkapan hormat yang digunakan ketika kita *respect* kepada lawan bicara.

待遇表現の中で特に敬意に関わる表現を敬語と言います。

*Taiguu hyougen no naka de taku ni keii ni kakawaru hyougen o keigo to iimasu*

Dari ketiga pendapat, *keigo* dapat diartikan sebagai ragam bahasa yang yang penggunaannya bertujuan untuk menghormati lawan bicara, dengan memperhatikan lawan bicara atau siapa yang menjadi topik pembicaraan. *Keigo* juga dapat digunakan untuk menghormati orang lain dengan cara merendahkan diri sendiri.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat menggunakan ragam bahasa hormat (*keigo*), seperti orang pertama, kedua, ataupun ketiga.

Nakao (dalam Sudjianto, 1999:149) mengatakan faktor yang perlu diperhatikan dalam penggunaan (parameter) *keigo* adalah sebagai berikut :

No.	Parameter	Keterangan
1	Usia	Tua atau muda, senior atau junior
2	Status	Atasan atau bawahan, guru atau murid
3	Jenis Kelamin	Pria atau wanita (wanita lebih banyak menggunakan <i>keigo</i> )
4	Keakraban	Terhadap orang yang belum akrab menggunakan <i>keigo</i>
5	Gaya Bahasa	Bahasa sehari-hari, perkuliahan, ceramah
6	Pribadi atau umum	Rapat, upacara, atau kegiatan yang lain
7	Pendidikan	Berpendidikan atau tidak (yang berpendidikan lebih banyak menggunakan <i>keigo</i> )

Tabel 2.2 Parameter Penggunaan *Keigo*

#### 2.4 Jenis Keigo

Masaaki dan Seiji (dalam Sudjianto, 1992:54) membagi *keigo* menjadi *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*. Yoshio (dalam Sudjianto, 1989:228) dalam *Nihongo Kyooiku Jiten* membagi *keigo* menjadi *sonkeigo*, *kensongo*, dan *teineigo*.

Menurut Iori (2001:279), *keigo* dibagi menjadi beberapa bagian. Bagian dari *keigo* yang paling terkenal adalah *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*.

敬語はいくつの観点から分類されます。最も有名な分類は尊敬語、謙讓語、丁寧語というものです。

*Keigo wa ikutsu no kanten kara bunrui saremasu. Motto mo yuumei na bunrui wa sonkeigo, kenjyougo, teineigo to iu mono desu.*

Dari beberapa definisi diatas, pada umumnya *keigo* terdiri dari tiga macam yaitu *sonkeigo*, *kenjoogo*, dan *teineigo*.

#### **2.4.1 Sonkeigo**

*Sonkeigo* merupakan cara bertutur kata yang secara langsung menyatakan rasa hormat terhadap lawan bicara (Hirai dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:190).

Sementara itu Oishi dalam Sudjianto dan Dahidi (2004:190) menjelaskan *sonkeigo* sebagai *keigo* untuk menyatakan hormat dengan melihat siapa yang sedang dibicarakan (termasuk benda, keadaan, aktifitas, atau hal lain yang berhubungan dengan orang yang sedang dibicarakan).

Menurut Iori (2001:280), *sonkeigo* yang digunakan untuk meninggikan kedudukan atau aktivitas seseorang.

尊敬語は動作の主体や属性の持ち主を高めるために使われる敬語です。

*Sonkeigo wa dousa no shutai ya zokusei no mochinushi o takameru tame ni tsukawareru keigo desu.*

Dari beberapa definisi diatas, *sonkeigo* dapat diartikan sebagai ragam bahasa untuk menghormati lawan bicara dengan cara meninggikan lawan bicara atau siapa yang sedang dibicarakan dengan melihat jabatan, usia, maupun kedudukan.

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2004:191-192) ragam *sonkeigo* jika dilihat dari penggunaan verba adalah sebagai berikut :

Menggunakan verba khusus, seperti :

なさる	: する 'melakukan'
ご覧になる	: 見る 'melihat'
召し上がる、あがる	: 食べる 'makan', 飲む 'minum'
いらっしゃる	: いる 'ada', 行く 'pergi', 来る 'datang'
おっしゃる	: 言う 'berkata'
くださる	: くれる 'menerima'

Menggunakan verba pasif, seperti :

書かれる	: 書く 'menulis'
受けられる	: 受ける 'menerima'
食べられる	: 食べられる 'makan'

Menggunakan verba berpola お~になる, seperti :

お待ちになる	: 待つ 'menunggu'
お立ちになる	: 立つ 'berdiri'
お座りになる	: 座る 'duduk'

お読みになる よ : 読む ‘membaca’  
 お書きになる か : 書く ‘menulis’

Nomina khusus sebagai *sonkeigo* untuk memanggil orang.  
 Kata-kata tersebut bisa berdiri sendiri, namun ada juga  
 sebagai surfixs, seperti :

せんせい  
 先生 : Bapak/ibu (guru, dokter)  
しゃちょう  
 社長 : Direktur  
かいちょう  
 会長 : Kepala bagian

Memakai prefiks dan/atau surfixs sebagai *sonkeigo*, seperti :

たなかさま  
 田中様 : Tuan Tanaka  
すずき  
 鈴木さん : Saudara Suzuki  
むすめ  
 娘さん : Anak perempuan  
いけん  
 ご意見 : Pendapat  
かんが  
 お考え : Pikiran  
たく  
 お宅 : Rumah  
おとうと  
 弟さん : Adik laki-laki  
いしや  
 お医者さん : Dokter

Memakai verba *asobasu*, *kudasaru*, dan *irassharu*

かえ かえ  
 お帰りあそばす : 帰る ‘pulang’  
ゆる ゆる  
 お許しくださる : 許す ‘memaafkan’  
み み  
 見ていらっしゃる : 見る ‘melihat’  
よるこ よるこ  
 喜んでいらっしゃる : 喜ぶ ‘senang, gembira’

## 2.4.2 *Kenjougo*

Ada yang menyebut *kenjougo* dengan istilah *kensongo*. *Kenjougo* adalah *keigo* yang menyatakan rasa hormat terhadap lawan bicara atau terhadap teman orang yang dibicarakan dengan cara merendahkan orang yang dibicarakan termasuk benda, keadaan, aktifitas, atau hal lain yang berhubungan dengannya (Oishi dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:192).

Hirai dalam Sudjianto dan Dahidi (2004:192) mendefinisikan *kenjougo* sebagai cara bertutur kata yang menyatakan rasa hormat kepada lawan bicaranya dengan cara merendahkan diri sendiri.

Menurut Iori (2001:281) *kenjougo* adalah bertutur kata dengan lawan bicara dengan cara merendahkan diri sendiri.

謙讓語というのは動作主を低めることによって動作の対象である人物にする敬意を表す表現です。

*Kenjougo to iu no wa dousa nushi wo hikumeru koto ni yotte dousa no taishou de aru jinbutsu ni suru keii wo arawasu hyougen desu.*

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2004:193-194) ragam *kenjougo* jika dilihat dari penggunaan verba adalah sebagai berikut :

Memakai verba khusus, seperti :

まい 参る	く : 来る ‘datang’
もう 申す	い : 言う ‘berkata’
いただく	: もらう ‘menerima’
うかが 伺う	き : 聞く ‘mendengar’, 質問する ‘bertanya’, ほうもん 訪問する ‘berkunjung’
め お目にかかる	あ : 会う ‘bertemu’
さ あ あげる、差し上げる	: やる ‘mengerjakan’
おる	: いる ‘ada’
はいけん 拝見する	み : 見る ‘melihat’

Memakai pronomina persona, seperti :

わたくし、わたし : saya

Menyisipkan verba bentuk *renyookei* pada pola お~する, seperti :

あ お会いする	あ : 会う ‘bertemu’
し お知らせする	し : 知らせる ‘mengumumkan, memberitahu’
き お聞きする	き : 聞く ‘mendengar’
なら お習いする	なら : 習う ‘belajar’
よ お読みする	よ : 読む ‘membaca’

Memakai verba あげる, 申す, 申し上げる, 致す setelah verba lainnya, seperti :

し 知らせる	:	し いた お知らせ致す
‘mengumumkan, memberitahu’		し もう お知らせ申す
		し もう あ お知らせ申し上げる
		し あ 知らせて上げる
		し さ あ 知らせて差し上げる

### 2.4.3 *Teinigo*

*Teineigo* adalah cara bertutur kata dengan sopan santun yang dipakai oleh pembicara dengan saling menghormati atau menghargai perasaan satu sama lain (Hirai dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004: 194).

Oishi dalam Sudjianto dan Dahidi (2004:194) menyebut *teineigo* dengan istilah *teichoogo* yaitu keigo yang secara langsung menyatakan rasa hormat kepada lawan bicara (dengan pertimbangan yang khusus terhadap lawan bicara).

Menurut Iori (2001:284) *teineigo* adalah bahasa hormat yang penggunaannya melihat apakah lawan bicara berbicara dengan sopan kepada pendengar.

丁寧語というのは聞き手に対して丁寧に話すか否かという  
ことに関わる敬語で、対者敬語です。

*Teineigo to iu no wa kikite ni taishite keigo ni hanasuka hi  
ka to iu koto ni kakawaru keigo de, taisha keigo desu.*

Dari beberapa definisi *teineigo* diatas, *teineigo* dapat diartikan sebagai ragam bahasa yang digunakan untuk menghormati orang lain, dimana penggunaannya mempertimbangkan hal-hal khusus terhadap lawan bicara, seperti apakah lawan bicara juga menggunakan *teineigo* atau tidak.



Pemakaian teineigo sama sekali tidak ada hubungannya dengan menaikkan atau menurunkan derajat orang yang dibicarakan.

Berbeda dengan *sonkeigo* dan *kenjougo*, ragam *teineigo* jika dilihat dari penggunaan verba adalah sebagai berikut :

Memakai verba dantu です dan ます, seperti :

<small>い</small> 行きます	: <small>い</small> 行く ‘pergi’
<small>た</small> 食べます	: <small>た</small> 食べる ‘makan’
<small>ほん</small> 本です	: <small>ほん</small> 本だ ‘buku’
きれいです	: きれいだ ‘cantik, bersih’

Memakai prefiks お atau ご pada kata tertentu, seperti :

<small>かね</small> お金	: <small>きん</small> 金 ‘uang’
<small>みず</small> お水	: <small>みず</small> 水 ‘air’
<small>さけ</small> お酒	: <small>さけ</small> 酒 ‘sake’
<small>りょうしん</small> ご両親	: <small>りょうしん</small> 両親 ‘orang tua’
<small>いけん</small> ご意見	: <small>いけん</small> 意見 ‘pendapat’

Memakai kata-kata tertentu, seperti kata *gozaimasu* (*gozaru*) untuk kata *arimasu* (*aru*)

## 2.5 Peran keigo dalam bahasa Jepang

Keefektifan dan peran konkrit pemakaian *keigo* menurut Hinata (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:195) adalah sebagai berikut :

### 1. Menyatakan penghormatan

Selain digunakan untuk bertutur kata kepada orang yang kita anggap kedudukannya lebih tinggi seperti atasan, *keigo* juga digunakan oleh orang-orang yang berada dalam bidang perdagangan dan bisnis.

### 2. Menyatakan perasaan formal

Dalam hubungan atau situasi resmi, pemakaian bahasa biasanya menggunakan bahasa yang kaku dan formal. Misalnya di dalam sambutan upacara pernikahan, rapat, ceramah atau dalam situasi yang lainnya. Dalam situasi ini, bahasa halus atau bahasa hormat digunakan sebagai etika sosial.

### 3. Menyatakan jarak

Dalam situasi dimana pembicara dan lawan bicara baru pertama kali bertemu, biasanya terdapat jarak secara psikologis. Dalam situasi baru pertama kali bertemu, hubungan akan dijaga dengan menggunakan bahasa halus atau bahasa hormat secara wajar.

#### 4. Menjaga martabat

*Keigo* pada dasarnya menyatakan penghormatan terhadap lawan bicara atau orang yang dibicarakan. Penggunaan *keigo* secara tepat dapat menyatakan pendidikan atau martabat si pembicaranya.

#### 5. Menyatakan rasa kasih sayang

*Keigo* yang digunakan para orang tua atau guru taman kanak-kanak kepada anak-anak dapat dikatakan sebagai bahasa yang menyatakan perasaan kasih sayang atau menyatakan kebaikan hati penuturnya.

#### 6. Menyatakan sindiran, celaan, atau olok-olok

Hal ini merupakan ungkapan yang mengambil keefektifan *keigo* yang sebaliknya, misalnya mengucapkan *hontou ni gorippa na otaku desu koto* yang artinya “Rumah yang benar-benar bagus”, sebenarnya mengacu pada sebuah apartemen yang murah.

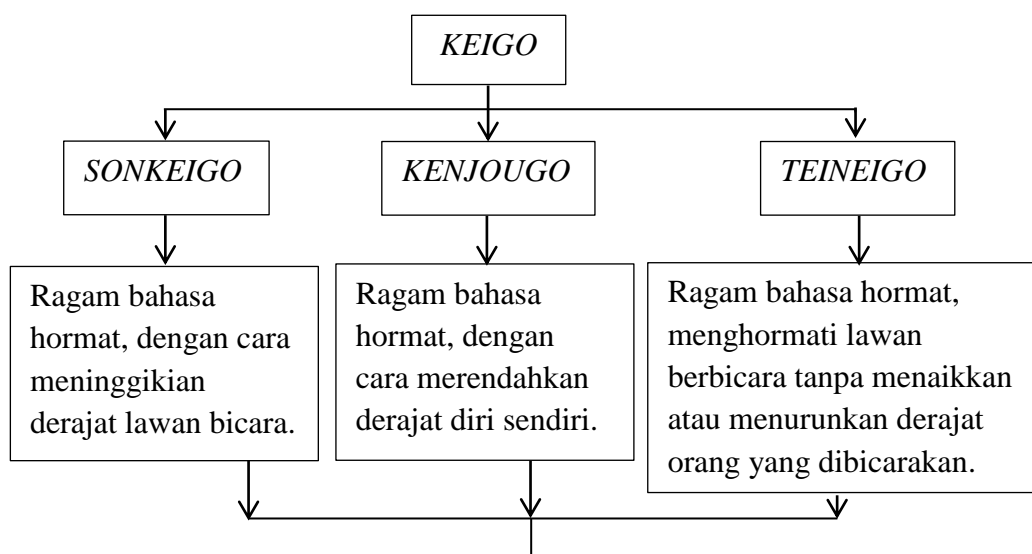
## 2.6 Kerangka berfikir

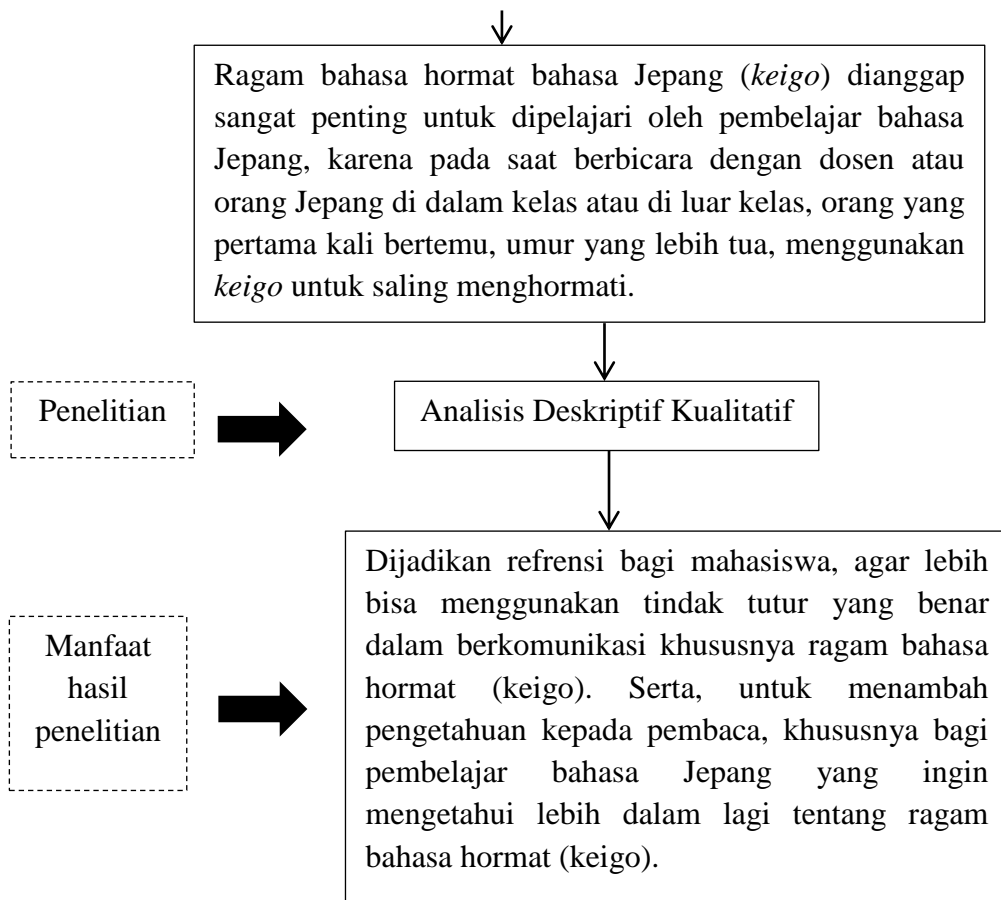
Secara garis besar, *keigo* dibagi menjadi 3 yaitu *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*. *Sonkeigo* digunakan ketika berbicara dengan cara

meninggikan derajat lawan bicara, *kenjougo* digunakan ketika berbicara dengan cara merendahkan derajat diri sendiri, dan *teineigo* digunakan ketika berbicara dengan cara tanpa menaikkan atau menurunkan derajat orang yang dibicarakan.

Ragam bahasa hormat bahasa Jepang (*keigo*) dianggap sangat penting untuk dipelajari oleh pembelajar bahasa Jepang, karena pada saat berbicara dengan dosen atau orang Jepang di dalam kelas atau di luar kelas, orang yang pertama kali bertemu, umur yang lebih tua, menggunakan *keigo* untuk saling menghormati. Penelitian ini diharapkan oleh peneliti dapat bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa, agar lebih bisa menggunakan tindak tutur yang benar dalam berkomunikasi khususnya ragam bahasa hormat (*keigo*). Serta, untuk menambah pengetahuan kepada pembaca, khususnya bagi pembelajar bahasa Jepang yang ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang ragam bahasa hormat (*keigo*).

Bagan kerangka berfikir peneliti adalah sebagai berikut :





Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data penggunaan *keigo* oleh MC (*Master of Ceremony*) dan GS (*Guest Star*) dari *variety show* Jepang *Dai Rokujuuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* tahun 2016. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dialog yang terjadi antara MC dan GS dalam *variety show Dai Rokujuuu Nana-kai NHK Kouhaku Uta Gassen* tahun 2016, terdapat 3 jenis *keigo* yang digunakan, yaitu *sonkeigo* berjumlah 48 ungkapan, *kenjougo* berjumlah 28 ungkapan, *teineigo* berjumlah 92 ungkapan. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis *keigo* yang sering digunakan adalah *teineigo*. Penggunaan *keigo* digunakan oleh penutur (MC dan GS) untuk berbicara dengan bintang tamu (GS), berbicara dengan orang yang baru pertama kali bertemu, memperkenalkan nama orang, meminta maaf kepada orang lain, menghormati orang lain dengan memperhatikan beberapa aspek seperti umur, kepopuleran, dan prestasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, ada 3 saran yang penulis harapkan dapat menambah masukan dan wawasan bagi pembaca tentang ragam bahasa hormat bahasa Jepang (*keigo*) serta penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 5.1 Bagi Pengajar

Bagi pengajar bahasa Jepang, ketika menyampaikan penjelasan tentang *keigo*, selain menjelaskan penggunaannya, pengajar dapat memberikan wawasan penggunaan *keigo* yang sebenarnya yang digunakan oleh orang Jepang saat ini melalui variety show Jepang. Hal ini penulis harapkan agar pembelajar lebih memahami penggunaan *keigo* yang sebenarnya melalui *variety show* Jepang.

### 5.2 Bagi Pembelajar

Selain mendapatkan materi pembelajaran tentang *keigo* di kelas, pembelajar seharusnya membaca buku yang menggunakan bahasa Jepang dan melihat penggunaan bahasa Jepang dalam acara televisi Jepang.

### 5.3 Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis, dapat menganalisis *keigo*, tetapi dengan menggunakan *variety show* yang lain, karena penelitian ini menggunakan *variety show* bertema musik, peneliti selanjutnya dapat menggunakan tema lain seperti berita, *talkshow*, komedi ataupun tema yang lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dahidi, A. & Sudjianto. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Faradina, Dika. 2017. Penggunaan Ragam Bahasa Hormat (Keigo) Dalam Anime Mahouka Koukou No Rettousei. *Skripsi*. FBS, Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Semarang.
- Iori, I. 2001. *Atarashii Nihongogaku Nyuuman-Kotoba No Shikumi wo Kangaeru*. Tokyo: 3A Network.
- Kouhaku Uta Gassen*. <http://www1.plala.or.jp/nakaatsu/16sityou.htm>. (diunduh 11 Oktober 2017).
- Kushartanti. dkk. 2005. *Pesona bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Maulana Zahrawan, dkk. 2017. Analisis Keigo Dalam Fukushima B.I Book PT. Fukushima Industries, CO. LTD. *Edujapan*, 1 (1: 35-42).
- Mizutani, Osamu dan Nobuko Mizutani. 1987. *How to be Polite in Japanese*. Tokyo: The Japan Times.
- Naratama. 2004. Menjadi Sutradara Televisi: *dengan Single dan Multi Kamera*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pengertian Baraeti bangumi*. <https://ja.m.wikipedia.org/wiki/バラエティ番組>. (diunduh 10 Oktober 2017).
- Pizziconi, B. 2004. Japanese Politeness in the Work of Fujio Minami. *SOAS Working Papers in Linguistics*, 13: 269- 280.
- Rahayu, ET. 2014. Comparison of Honorifics Language in the Javanese and Japanese Speech Community. *Internasional Journal on Studies in English Language and Literature*, 2 (7: 140-146).
- Sachiko, Ide. 1982. *Japanese Sociolinguistics*. Tokyo. Japan Women University.
- Soucova, J. 2005. The Japanese Honorifics Language its past, Present and Future. *Asian and African Studies*, 14 (2:136-147).
- Tsuda, S. 2010. Interpersonal Functions of the Polite Form Desul masu in Japanese Conversation. *Intercultural Communication Studies*, 19 (3: 81-89).

Wahyu, Adi. 2016. Analisis Penggunaan Keigo Dalam Novel Owari no Seraph Karya Kagami Takaya. *Skripsi*. FBS, Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Semarang.